BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lembaga perbankan memiliki kegiatan penting dalam hal pengumpulan dana dan penyaluran kredit namun lembaga keuangan yang ada hanya memperhatikan kalangan tertentu dengan proyek-proyek besarnya sehingga masyarakat menghadapi berbagai kedala untuk mengakses permodalan. Pemberlakukan ekonomi sistem riba juga telah melahirkan ketidakadilan di masyarakat dan keraguan di kalangan umat Islam yang ingin tetap menjaga kesuciannya.

Seiring munculnya kesadaran untuk menolong diri sendiri dan meningkatkan tekad menciptakan sistem yang lebih adil, bersih dan sesuai syariah. Maka pada awal dekade sembilan puluhan muncul lembaga-lembaga keuangan syariah yang mengutamakan pelayanan kepada masyarakat kecil. KJKS Baituttamwil TAMZIS adalah salah satu di antaranya. Tamzis adalah lembaga keuangan mikro syariah yang telah lebih dari 19 tahun mengembangkan perekonomian masyarakat serta pengusaha kecil dan menengah.

Seperti halnya bank umum KJKS baituttamwil TAMZIS juga menyediakan fasilitas pembiayaan yang berazaskan pada konsep Islami. Pembiayaan adalah penyediaan atau penyaluran dana oleh pihak yang kelebihan dana kepada pihak-pihak yang kekurangan dana (peminjam) dan wajib bagi

peminjam untuk mengembalikan dana tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Dalam proses pemberian pembiayaan kepada anggota terdapat prosedur pembiayaan yaitu merupakan gambaran sifat atau metode untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan. Seseorang yang berhubungan dengan pembiayaan harus menempuh prosedur pembiayaan yang sehat, meliputi prosedur persetujuan pembiayaan, prosedur administrasi dan prosedur pengawasan pembiayaan semua hal tersebut dilakukan untuk menghindari terjadinya pembiayaan bermasalah walaupun dalam setiap pemberian pembiayaan terdapat unsur resiko yaitu adanya ketidakpastian yang dapat menghambat kelancaran pengembalian pembiayaan. Dalam proses pemberian pembiayaan kepada anggotanya tentu saja KJKS Baituttamwil TAMZIS mengharapkan bahwa pembiayaan yang diberikan akan berjalan lancar dan tidak mengalami masalah atau kemacetan, namun dalam prakteknya terkadang tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan pembiayaan bermasalah tetap ada walaupun dalam proses pemberian pembiayaan dilakukan analisis yang sungguh-sungguh karena koperasi tidak dapat menjamin bahwa usaha anggota akan tetap berjalan dengan baik atau lancar.

Penyelewengan juga mudah timbul sejak pembiayaan itu disalurkan oleh koperasi kepada anggotanya. Oleh karena itu tugas koperasi tidak berhenti pada tahap pemberian pembiayaan saja tetapi koperasi masih harus melakukan pengawasan mulai dari pembiayaan itu diberikan sampai dengan pembiayaan dibayar lunas oleh anggota. Apabila dalam pemberian pembiayaan itu koperasi kurang memperhatikan aspek pengwasan, maka segala permasalahan yang timbul

baru dapat diketahui setelah masalah tersebut menjadi berat dan sulit untuk diatasi. Akibat dari keadaan tersebut kualitas pembiayaan yang diberikan akan menjadi buruk. Adanya pembiayaan bermasalah apalagi bila pembiayaan tersebut sudah berada pada tahap pembiayaan macet akan membutuhkan banyak waktu, tenaga dan dana koperasi untuk menyelamatkannya.

Maka untuk mengantisipasi semakin meningkatnya pembiayaan bermasalah maka KJKS Baituttamwil TAMZIS melakukan upaya-upaya untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah yang terjadi.

Berikut ini adalah tampilan tabel mengenai perkembangan pemberian pembiayaan dan pembiayaan bermasalah (NPF) pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil TAMZIS Cabang Bandung selama 24 bulan yaitu mulai dari (periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2011), yang menjadi dasar mengenai latar belakang pengambilan judul penelitian. Perkembangan pemberian pembiayaan dan pembiayaan bermasalah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil TAMZIS Cabang Bandung dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1
Perkembangan Pemberian Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah
Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil Tamzis
Cabang Bandung
Periode bulan januari 2010 – bulan desember 2011

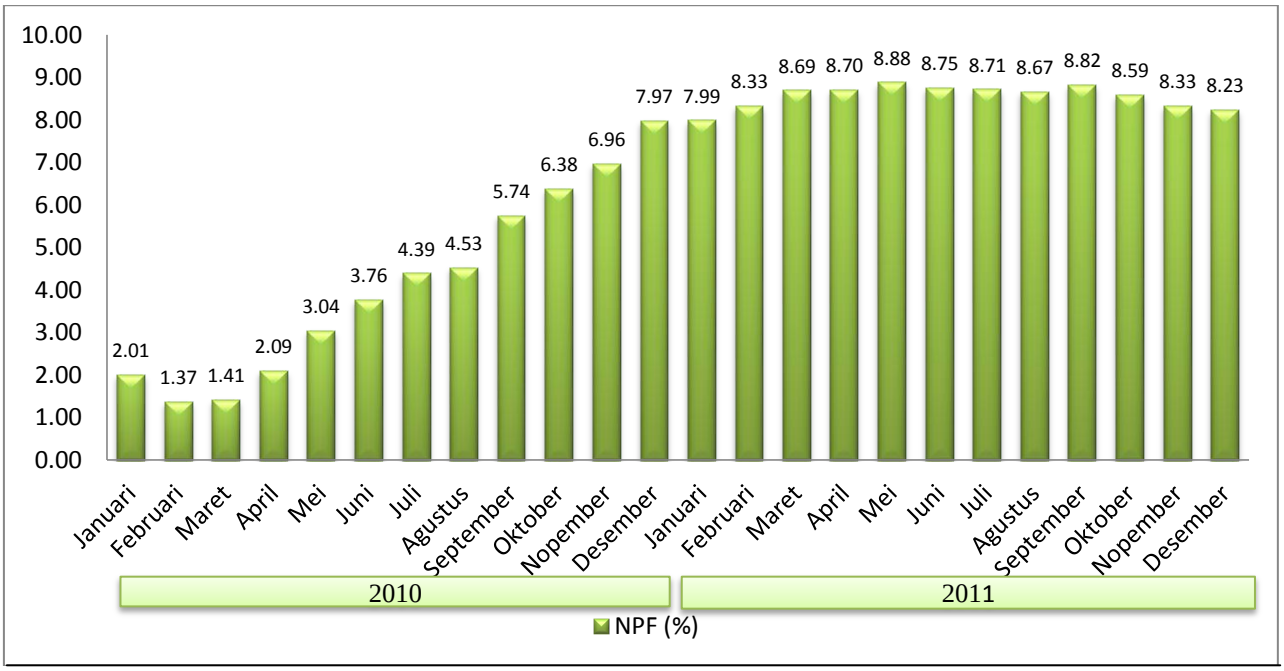
Tahun	Bulan	Lending	Outstanding	Pembiayaan Bermasalah	NPF (%)	Perkembangan (%)
2010	Januari	Rp 825.887.000	Rp 2.624.815.800	Rp 52.745.500	2,01	
	Februari	Rp 1.265.024.000	Rp 3.889.839.800	Rp 53.245.500	1,37	-0,64
	Maret	Rp 1.217.990.000	Rp 5.107.829.800	Rp 71.952.550	1,41	0,04
	April	Rp 1.147.604.000	Rp 6.255.433.800	Rp 130.994.450	2,09	0,69
	Mei	Rp 1.195.570.000	Rp 7.451.003.800	Rp 226.510.150	3,04	0,95
	Juni	Rp 1.624.845.000	Rp 9.075.848.800	Rp 341.081.200	3,76	0,72
	Juli	Rp 1.987.160.000	Rp 11.063.008.800	Rp 485.537.976	4,39	0,63
	Agustus	Rp 2.730.439.000	Rp 13.793.447.800	Rp 625.053.309	4,53	0,14
	September	Rp 641.960.000	Rp 14.435.407.800	Rp 829.175.509	5,74	1,21
	Oktober	Rp 1.710.640.000	Rp 16.146.047.800	Rp 1.029.565.509	6,38	0,63
	Nopember	Rp 1.787.008.500	Rp 17.933.056.300	Rp 1.248.200.418	6,96	0,58
	Desember	Rp 1.808.250.000	Rp 19.741.306.300	Rp 1.573.787.368	7,97	1,01
2011	Januari	Rp 1.457.077.700	Rp 21.198.384.000	Rp 1.693.700.068	7,99	0,02
	Februari	Rp 1.518.265.000	Rp 22.716.649.000	Rp 1.892.714.568	8,33	0,34
	Maret	Rp 1.690.180.000	Rp 24.406.829.000	Rp 2.121.233.018	8,69	0,36
	April	Rp 1.786.650.000	Rp 26.193.479.000	Rp 2.279.693.159	8,70	0,01
	Mei	Rp 1.477.790.000	Rp 27.671.269.000	Rp 2.456.868.459	8,88	0,18
	Juni	Rp 1.631.450.000	Rp 29.302.719.000	Rp 2.565.144.792	8,75	-0,12
	Juli	Rp 1.963.650.000	Rp 31.266.369.000	Rp 2.724.574.642	8,71	-0,04
	Agustus	Rp 1.620.225.000	Rp 32.886.594.000	Rp 2.850.486.692	8,67	-0,05
	September	Rp 675.203.000	Rp 33.561.797.000	Rp 2.961.054.592	8,82	0,16
	Oktober	Rp 1.570.550.000	Rp 35.132.347.000	Rp 3.016.338.792	8,59	-0,24
	Nopember	Rp 1.815.500.000	Rp 36.947.847.000	Rp 3.078.177.652	8,33	-0,25
	Desember	Rp 1.692.695.000	Rp 38.640.542.000	Rp 3.181.606.002	8,23	-0,10

(Sumber: Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil TAMZIS Cabang Bandung yang diolah kembali)

Keterangan :

- Lending yaitu pembiayaan bulan berjalan.
- Outstanding yaitu pembiayaan sejak awal diberikan sampai dengan sekarang.

Dari tabel di atas dapat diketahui pembiayaan bermasalah yang terjadi pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil Tamzis Cabang Bandung periode bulan januari 2010 – bulan desember 2011 sebagai berikut :



Gambar 1.2 Grafik Pembiayaan Bermasalah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam proses pemberian pembiayaan, KJKS Baituttamwil Tamzis Cabang Bandung seringkali mengalami pembiayaan bermasalah dan rata-rata pembiayaan bermasalah (NPF) tersebut terus mengalami peningkatan atau kenaikan di bandingkan dengan penurunan. Untuk itu KJKS Baituttamwil Tamzis Cabang Bandung perlu membuat analisis untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam tugas akhir dengan judul: **"Analisis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil Tamzis Cabang Bandung".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah tentang analisis penyelesaian pembiayaan bermasalah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil Tamzis Cabang Bandung.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penulisan ini, penulis memfokuskan masalah pokok yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan pembiayaan bermasalah yang terjadi pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil Tamzis Cabang Bandung.
2. Bagaimana upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil Tamzis Cabang Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Sesuai dengan identifikasi yang telah dikemukakan di atas maka maksud dari diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis sebagai bahan analisis penyelesaian pembiayaan bermasalah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil Tamzis Cabang Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan pembiayaan bermasalah yang terjadi pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil Tamzis Cabang Bandung.
2. Untuk mengetahui upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil Tamzis Cabang Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan diperoleh hasil rumusan atau informasi yang akurat serta relevan yang dapat memberikan kegunaan. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Sebagai tolak ukur kegiatan operasional koperasi dalam menganalisis pemberian pembiayaan kepada nasabah agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil Tamzis Cabang Bandung.

2. Bagi Anggota

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi anggota untuk mengetahui lebih jauh tentang pemberian pembiayaan dan dampaknya terhadap pembiayaan bermasalah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil Tamzis Cabang Bandung.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Keuangan & Perbankan

Diharapkan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat dan bernilai khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kegiatan pada suatu koperasi terutama tentang pembiayaan.

2. Bagi Penulis

Sebagai bahan masukan untuk menambah serta memperluas pengetahuan penulis, yang ksususnya berkaitan dengan masalah pembiayaan koperasi terlebih tentang upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan agar berguna bagi mereka yang memerlukannya terutama mahasiswa-mahasiswi unikom.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi mahasiswa-mahasiswi yang membuat penelitian dengan pembahasan yang sama.

5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian ini di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil Tamzis Cabang Bandung di Jl. Otto Iskandar Dinata No. 455 Bandung untuk mendapatkan data-data tertulis dan informasi lainnya sebagai bahan penyusunan penelitian. Waktu penelitian yang dilaksanakan di Koperasi

Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil Tamzis Cabang Bandung di Jl. Otto Iskandar Dinata No. 455 Bandung yaitu selama 6 bulan mulai dari February – Juli 2011.

Tabel 1.2
Time Schedul Penelitian
Tahun akademik 2011/2012

No	Kegiatan	Bulan																							
		Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei																								
2	Usulan Penelitian																								
3	Pelaksanaan Penelitian																								
4	Pengumpulan Data																								
5	Pengelolaan & Analisis																								
6	Penulisan Laporan Akhir																								
7	Sidang TA																								